

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan yang telah dijelaskan, penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, dan Belanja Bantuan Sosial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis penelitian menemukan kesimpulan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap variabel Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mencerminkan bahwa pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah melaksanakan program-program pendidikan yang tepat sasaran dan menimbulkan dampak yang signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dari hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Tingkat Kemiskinan, yang dimana nilai signifikannya sebesar 0,469 yang lebih besar dari 0,05. Dalam kenyataannya pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki porsi yang lebih kecil dari seharusnya yaitu 10% menurut Pasal 171 ayat (2) Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Oleh karena itu

Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan belum mampu menurunkan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Merujuk pada hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel Belanja Bantuan Sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap variabel Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat terjadi dikarenakan belanja bantuan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah memberikan dampak ketergantungan bagi masyarakat miskin dan menambah beban bagi pemerintah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Diharapkan pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tetap mempertahankan dan meningkatkan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan. Dikarenakan hal ini telah dibuktikan mampu membantu dan mengurangi kemiskinan yang terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peningkatan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta perlu dilakukan. Dikarenakan anggaran pada bidang kesehatan masih belum mampu memberikan kontribusi dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peningkatan fasilitas dan sarana kesehatan tentunya akan memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya dapat menurunkan kemiskinan.

3. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus lebih memperhatikan program belanja bantuan sosial. Karena bantuan sosial dalam bentuk uang, barang, dan jasa akan berisiko meningkatkan ketergantungan bagi masyarakat jika tidak diawasi.